

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK  
KURIKULUM 2013 ASPEK AFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN PAI  
KELAS VII DI SMP N 3 KALASAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Anggi Jatmiko**  
**NIM: 10411029**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Jatmiko

NIM : 10411029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 08 September 2014

Yang menyatakan,



**Anggi Jatmiko**

NIM. 10411029



## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Anggi Jatmiko  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anggi Jatmiko  
NIM : 10411029  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum  
2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII  
di SMP N 3 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 September 2014  
Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/206/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 ASPEK  
AFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP N 3 KALASAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anggi Jatmiko

NIM : 10411029

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 7 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 29 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

”إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ”

**“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”<sup>1</sup>**

(QS. Al-Isra' ayat 7)



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1998), hal. 225.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI**

**KU PERSEMBAHKAN KEPADA**

**ALMAMATER TERCINTA,**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ,

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 3 Kalasan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMP N 3 Kalasan yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, tiada hentinya selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya dan menjadi motivator utama.
8. Teman-teman yang telah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman PAI A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 08 September 2014

Penyusun,



**Anggi Jatmiko**

NIM. 10411029

## ABSTRAK

ANGGI JATMIKO. Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 3 Kalasan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang dari penelitian ini adalah telah diberlakukannya kurikulum baru dalam proses belajar mengajar yaitu kurikulum 2013, sehingga seorang guru harus memberikan penilaian terhadap siswa sesuai ketentuan kurikulum tersebut. Selain itu, seorang guru harus dapat membimbing peserta didik dalam membentuk karakter dan menilainya sebagai laporan tertulis. Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil kemampuan peserta didik. Yang lebih ditekankan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai peserta didik khususnya aspek afektif atau sikap. Yang jadi permasalahan disini adalah bagaimana proses pengembangan instrumen penilaian tersebut dan bagaimana kelayakannya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau yang sering disebut R&D (*Research and Development*), yang mengambil latar SMP N 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan menggunakan angket. Penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan instrumen penilaian autentik ranah sikap atau afektif. Analisis data yang dilakukan adalah menelaah instrumen penilaian yang telah dibuat sebelumnya dan sudah pula diujicobakan terhadap peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan program statistik SPSS. Data yang diperoleh dari hasil analisis SPSS selanjutnya dapat digunakan sebagai penilaian tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif pada mata pelajaran PAI SMP kelas VII dimulai dari menganalisis potensi masalah dan pengumpulan data yang selanjutnya dilakukan desain produk, validasi dan revisi desain sehingga produk dapat diujicobakan serta dianalisis dan direvisi untuk dapat dijadikan produk akhir yang siap untuk diproduksi dan digunakan. (2) Hasil analisis uji validitas menunjukkan 97,5% butir pernyataan valid atau 39 pernyataan dari total 40 dapat dinyatakan layak, sedangkan untuk hasil reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,892, dengan begitu, instrumen penilaian yang telah dibuat sudah reliabel karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari  $r$  tabel taraf 5% (0,195) atau 1% (0,256), menurut tabel interpretasi reliabilitas, kriteria reliabilitasnya dapat dikatakan sangat tinggi, begitu pula hasil penilaian menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 82,8% atau jika dilihat dari tabel kelayakan yang sudah dibuat dapat dikatakan layak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	41
BAB II : Gambaran Umum SMP N 3 Kalasan .....	43
A. Profil Sekolah .....	43
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	43
C. Sejarah Singkat .....	44
D. Visi dan Misi .....	45
E. Struktur Organisasi .....	46
F. Guru dan Karyawan .....	47
G. Siswa .....	51
H. Sarana dan Prasarana .....	53
BAB III : Pemaparan Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	57
A. Deskripsi Produk .....	57
B. Penelitian dan Pengembangan .....	59
C. Kajian Produk Akhir .....	71
BAB IV : Penutup .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Penilaian Afektif PAI Jenjang SMP .....	20
Tabel II	: Daftar Deskripsi Indikator Penilaian Afektif .....	21
Tabel III	: Indikator Penilaian Sikap Mata Pelajaran PAI .....	25
Tabel IV	: Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual .....	30
Tabel V	: Susunan Skor Penilaian Afektif .....	38
Tabel VI	: Konversi Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik .....	38
Tabel VII	: Intepretasi Reliabilitas .....	41
Tabel VIII	: Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Kalasan .....	49
Tabel IX	: Keadaan Guru dan Karyawan .....	51
Tabel X	: Keadaan siswa .....	51
Tabel XI	: Data siswa kelas VII – IX tahun ajaran 2013/2014 .....	52
Tabel XII	: Bangunan/Ruangan SMP N 3 Kalasan .....	53
Tabel XIII	: Perlengkapan SMP N 3 Kalasan .....	55
Tabel XIV	: Data Hasil Penilaian dari Dosen Ahli dan Guru PAI .....	64
Tabel XV	: Persentase Tingkat Kelayakan Instrumen Penilaian .....	65
Tabel XVI	: Persentase Rata-Rata Dan Nilai Dari Peserta Didik .....	67
Tabel XVII	: Tabel hasil analisis uji validitas instrumen penilaian afektif .	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Langkah-langkah Penelitian Pengembangan.....	32
Gambar II	: Struktur Organisasi SMP N 3 Kalasan .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Tabel Nilai-Nilai $r$ Product Moment .....	77
Lampiran II	: Tabel struktur organisasi SMP N 3 Kalasan .....	78
Lampiran III	: Tabel Tenaga Pendidik SMP N 3 Kalasan .....	80
Lampiran IV	: Daftar Nama Guru SMP N 3 Kalasan .....	81
Lampiran V	: Tabel Daftar Prestasi Tahun 2013 SMP N 3 Kalasan .....	84
Lampiran VI	: Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas VII SMP N 3 Kalasan .....	86
Lampiran VII	: Tabel Hasil Analisis Uji Validitas .....	90
Lampiran VIII	: Tabel Hasil Analisis Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran IX	: Catatan Lapangan .....	93
Lampiran X	: Pedoman Pengumpulan Data .....	99
Lampiran XI	: Dokumentasi .....	100
Lampiran XII	: Surat Pengajuan Tema .....	105
Lampiran XIII	: Bukti Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	106
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal .....	107
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	109
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian .....	110
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL-I .....	112
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL-KKN .....	113
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEFL .....	114
Lampiran XX	: Sertifikat TOAFL .....	115
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT .....	116
Lampiran XXII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	117
Lampiran XXIII	: Curriculum Vitae .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang pokok dan sangat penting didapat oleh setiap orang, karena dengan pendidikan tersebut manusia senantiasa selalu berproses menuju ke arah yang lebih baik mulai dari perubahan tingkah laku sampai kehidupannya. Pendidikan sendiri dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>2</sup>

Sebuah negara jika ingin terus maju, maka harus memperhatikan kualitas pendidikannya. Pemerintah maupun lembaga-lembaga pendidikan harus mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Dalam pembukaan UUD 1945 sudah jelas dituliskan bahwasannya pemerintah Indonesia harus melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dengan demikian, pemerintah diharuskan untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional bagi seluruh warga negara Indonesia.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah selalu memperbaharui kurikulum yang digunakan. Kurikulum

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

merupakan salah satu komponen suatu sistem pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Salah satu fungsi dari kurikulum adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan atau sesuai dengan UU No 20 tahun 2003, yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Untuk saat ini, Pemerintah sudah membuat kurikulum terbaru yang dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini sekarang sedang dalam masa uji coba di sekolah-sekolah di Indonesia, salah satunya di SMP N 3 Kalasan yang berada di Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Dalam kurikulum 2013 ini, Pemerintah menawarkan beberapa inovasi, salah satunya adalah penilaian autentik. Penilaian ini diharapkan menjadi penilaian yang objektif karena tidak hanya kognitif saja yang dinilai, melainkan sudah menitik beratkan dalam tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap keterampilan dan pengetahuan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal.3.

<sup>4</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 113.

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, serta inovatif. Hal ini dapat dimungkinkan mengingat kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan, yang pertama adalah kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), kemudian kurikulum 2013 berbasis karakter, dan yang terakhir ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>5</sup>

Disamping penerapannya, hal lain yang ditekankan dalam kurikulum ini adalah masalah penilaian. Hal ini dianggap penting karena dengan dilakukannya penilaian, guru menjadi tahu kemajuan dari setiap peserta didik. Dalam kurikulum ini, selain penilaian pengetahuan dan keterampilan, yang menjadi sangat penting dalam pencapaian pembelajaran PAI adalah penilaian sikap dari peserta didik karena tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat membimbing peserta didik dalam membentuk karakter dan menilainya sebagai laporan tertulis. Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil kemampuan peserta didik.<sup>6</sup> Namun disamping itu, tidak semua guru mudah dalam penerapan penilaian yang ditawarkan dari kurikulum 2013 ini, salah satunya adalah guru

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 163-164.

<sup>6</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum ...*, hal. 119.

PAI SMP N 3 Kalasan. Beliau mengatakan bahwa beliau merasa keberatan dalam menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 dikarenakan susah dalam membagi waktu kapan untuk mengajar dan kapan untuk menilai, jika difokuskan dalam menilai, beliau tidak ada waktu untuk sekedar mengajar karena waktu sudah habis untuk menilai murid satu persatu.<sup>7</sup>

Penilaian autentik aspek afektif kurikulum 2013 di SMP N 3 Kalasan sebenarnya sudah diterapkan oleh guru PAI dengan menggunakan metode penilaian diri. Akan tetapi dalam penerapannya, guru menilai sikap siswa tidak langsung menyeluruh terhadap semua kompetensi sikap, melainkan guru melakukan penilaian setiap bab yang telah dipelajari. Dengan begitu mungkin hanya beberapa bahkan hanya satu kompetensi saja yang dinilai, misalnya kompetensi sikap spiritual saja dan tidak menyinggung sikap sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik meneliti tentang pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 3 Kalasan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengembangkan instrumen penilaian untuk aspek afektif beserta bagaimana pelaksanaan dan kelayakannya. Penulis akan berusaha membuat instrumen penilaian untuk menilai sikap siswa langsung secara menyeluruh mulai dari sikap spiritual sampai sikap sosial yang berkaitan dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Penulis memilih meneliti di SMP N 3 Kalasan karena sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan salah satu guru PAI SMP N 3 Kalasan, pada Tanggal 8 Maret 2014 di Sleman.

dalam penerapan kurikulum 2013. Disamping itu, kurikulum ini baru saja pertama kali diterapkan, sehingga penelitian akan dilaksanakan di sekolah manapun hasilnya kurang lebih hampir sama.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI SMP VII di SMP N 3 Kalasan?
2. Bagaimana kelayakan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan yang dikembangkan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
  - a. Untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan.
  - b. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan yang telah dikembangkan.
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah:
  - a. Secara teoritik keilmuan, penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI SMP kelas VII.

- b. Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai acuan bagi guru untuk melakukan penilaian autentik khususnya dalam ranah afektif.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dari beberapa referensi karya ilmiah yang membahas mengenai penilaian autentik, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Laela Choirunnisa Octaviani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik SMA/MA pada Pembelajaran Kimia Materi Pokok Asam Basa dan Koloid”<sup>8</sup> yang dilaksanakan mengembangkan instrumen sikap peserta didik SMA/MA pada pembelajaran kimia materi pokok asam basa yang berjumlah 74 butir pernyataan dan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran kimia dengan materi pokok koloid yang berjumlah 62 pernyataan. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan instrumen penilaian afektif atau sikap, perbedaannya adalah dalam penelitian yang sekarang difokuskan mengacu berdasarkan kurikulum 2013.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Janah mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>8</sup> Laela Choirunnisa Octaviani, *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik SMA/MA pada Pembelajaran Kimia Materi Pokok Asam Basa dan Koloid*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 80.

Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik IPA Terpadu SMP/MTS Kelas VII Semester I”<sup>9</sup> yang dilaksanakan untuk mengetahui kriteria kevalidan instrumen penilaian psikomotorik menurut ahli evaluasi, mengetahui kualitas instrumen penilaian psikomotorik menurut ahli evaluasi, serta mengetahui respons guru IPA terhadap instrumen penilaian psikomotorik. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan instrumen tetapi terdapat perbedaan yaitu instrumen penilaian yang dikembangkan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Jurjani mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 dengan judul “Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentik Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-Biologi di Kelas VII MTs N Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009”<sup>10</sup> yang dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan penilaian autentik di MTs N Kota dengan menganalisis tentang diterapkannya penilaian autentik untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan di laboratorium serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MTs N Sleman Kota dalam proses pembelajaran telah melakukan penilaian autentik. Penerapan penilaian

---

<sup>9</sup> Siti Nur Janah, *Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik IPA Terpadu SMP/MTS Kelas VII Semester I*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. XIV.

<sup>10</sup> Muhammad Jurjani, *Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentik Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-Biologi di Kelas VII MTs N Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. V.

otentik untuk kegiatan di dalam kelas mendapat tanggapan yang positif dari siswa, sehingga siswa dapat memperhatikan materi yang disampaikan dengan serius. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai penilaian afektif tetapi terdapat perbedaan dari fokus pembahasannya, yaitu antara pelaksanaan dengan pengembangan.

Dari beberapa pemaparan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti sekarang ini. Persamaannya adalah pembahasannya sama-sama meneliti tentang penilaian siswa atau peserta didik, namun terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian kali ini lebih difokuskan ke penilaian peserta didik ranah afektif sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Posisi penelitian ini dapat sebagai pelengkap dan penguat dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran**

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>11</sup> Kata kunci dari pengertian belajar adalah perubahan perilaku, dengan demikian dapat

---

<sup>11</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 9.

dikatakan belajar jika di dalamnya terjadi sesuatu proses perubahan tingkah laku.<sup>12</sup>

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta proses pembelajaran. dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi.<sup>13</sup>

## 2. Pembelajaran PAI Kurikulum 2013

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>14</sup> Pengertian pendidikan dikemukakan oleh beberapa orang, menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut Tayar

---

<sup>12</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 105.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 108.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2011), hal. 11.

Yusuf mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang disiapkan oleh guru hendaknya terlebih dahulu harus memperhatikan teori-teori yang melandasinya, dan bagaimana implikasinya dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Mata pelajaran PAI secara keseluruhan mencakup dalam lingkup Al-Qur'an, Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh, dan sejarah. Fungsi dari pendidikan agama islam untuk sekolah adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 12-13.

<sup>16</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal.19.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran, ...*, hal. 15-16.

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan serta umum, sistem dan fungsional
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

### 3. Evaluasi, Penilaian, dan Pengukuran dalam Pendidikan

Sebagai seseorang yang menekuni dalam dunia pendidikan tentunya tidaklah asing dengan istilah evaluasi, penilaian, dan pengukuran. Ketiga istilah tersebut mempunyai arti yang hampir mirip, tetapi jika ditilik lebih mendalam, ketiga istilah tersebut berbeda, berikut penjelasannya:

#### a. Evaluasi

Evaluasi merupakan tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti. Evaluasi lebih menitikberatkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa.<sup>18</sup>

#### b. Penilaian

Penilaian (*assesment*) merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dan menentukan seberapa jauh mereka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

#### c. Pengukuran

Pengukuran (*measurement*) merupakan suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>18</sup> Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 17.

<sup>19</sup> Imas Kurnasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 47.

Pengukuran juga didefinisikan sebagai sekumpulan aturan atau prosedur dalam kuantifikasi terhadap atribut yang dapat mewakili objek, sifat atau karakteristik tertentu.<sup>20</sup>

Dalam penelitian kali ini lebih difokuskan pada penilaian karena didalamnya terdapat proses informasi, analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Untuk itu, diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi. Dalam hal ini alat yang digunakan dalam menilai atau mengumpulkan informasi adalah angket atau skala likert penilaian sikap.

Selain penilaian, penelitian ini juga menyangkut tentang evaluasi hasil belajar. Evaluasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu sehingga dapat diproses lebih lanjut. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar objektivitas dan integritas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak.<sup>21</sup> Evaluasi dimaksudkan untuk menentukan nilai sesuatu dan dapat menunjukkan kualitasnya.

---

<sup>20</sup> Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan, ...*, hal. 4.

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 1.

Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:<sup>22</sup>

- a. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah dipelajari
- b. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan, keuletan, dan kemampuan anak didik terhadap materi pelajaran
- c. Untuk mengetahui apakah tingkatan kemajuan peserta didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerja
- d. Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar-mengajar.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik, pelaksanaan evaluasi hendaknya bertitik tolak dari prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Kontinuitas

Pendidikan adalah suatu proses yang kontinu, sehingga evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu (terus-menerus). Hasil penilaian yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil dalam waktu sebelumnya, sehingga dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 11-12.

b. Keseluruhan

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, kita mengambil keseluruhan objek itu sebagai bahan evaluasi. Jika objek tersebut adalah peserta didik, maka yang dievaluasi adalah seluruh aspek kepribadian anak tersebut, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Objektivitas

Dalam melakukan evaluasi diusahakan seobjektif mungkin. Oleh karena itu, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, prasangka-prasangka yang bersifat negatif harus disingkirkan. Evaluasi harus didasarkan atas keadaan yang senyatanya dan sebenarnya.

d. Kooperatif

Prinsip ini bermaksud bahwa setiap kegiatan evaluasi hendaknya dilakukan bersama-sama oleh semua guru yang bersangkutan. Di samping evaluasi oleh seorang guru, data evaluasi dari orang tua peserta didik harus pula turut dipertimbangkan.

4. Penilaian Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013

a. Penilaian Autentik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penilaian berasal dari kata nilai yang berarti harga.<sup>24</sup> Penilaian sama halnya dengan proses mencari informasi. Penilaian autentik merupakan suatu penilaian yang dilakukan melalui penyajian atau penampilan oleh siswa dalam bentuk

---

<sup>24</sup> Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1004.

pengerjaan tugas-tugas atau berbagai aktivitas tertentu yang langsung mempunyai makna pendidikan. Penilaian autentik (Authentic Assessment) adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>25</sup>

b. Prinsip Penilaian Autentik

Berdasarkan Permendikbud NO 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

---

<sup>25</sup> Imas Kurnasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, ...*, hal. 48.

<sup>26</sup> Permendikbud no 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum

- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- 10) Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan peserta didik

## 5. Konsep Afektif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, afektif berarti berkaitan dengan perasaan dan emosi. Afektif dapat juga disebut sebagai sikap. Louis Thrustone mendefinisikan sikap secara sederhana, yaitu menyukai atau menolak suatu objek psikologis.<sup>27</sup> Ranah afektif seseorang tercermin dalam sikap dan perasaan dari seseorang yang meliputi:<sup>28</sup>

- a. *Self concept* (konsep diri), adalah totalitas sikap dan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri.
- b. *Self esteem* (harga diri), adalah tingkat pandangan dan penilaian seseorang mengenai kualitas dirinya berdasarkan prestasinya.
- c. *Self Efficacy* (efikasi diri), adalah keyakinan seseorang terhadap keefektifan kemampuan sendiri dalam membangkitkan gairah dan kemampuan orang lain.
- d. *Attitude of self acceptance* (menerima diri sendiri), adalah gejala perasaan seseorang dalam kecenderungan positif atau negatif terhadap diri sendiri berdasarkan penilaian jujur atas bakat dan kemampuannya.
- e. *Others Acceptance* (menerima keberadaan orang lain), sikap mampu menerima keberadaan orang lain, yang amat dipengaruhi oleh kemampuan untuk menerima diri sendiri.

---

<sup>27</sup> Daniel J. Mueller, *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 4.

<sup>28</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruksivisme dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 37.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Tingkatan ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl ada lima, yaitu: *receiving (attending)*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization*.<sup>29</sup>

a. Tingkat *receiving* (Penerimaan)

Merupakan kesadaran atau kepekaan yang disertai keinginan untuk bertoleransi terhadap suatu gagasan, benda, atau gejala. Hasil belajar penerimaan merupakan pemilikan kemampuan untuk membedakan dan menerima perbedaan. Contoh: menunjukkan penerimaan dengan mengiyakan, mendengarkan, dan menanggapi sesuatu.

b. Tingkat *responding* (Tanggapan)

Merupakan kemampuan memberikan tanggapan atau respon terhadap suatu gagasan, benda, bahan, atau gejala tertentu. Hasil belajar penanggapan merupakan suatu komitmen untuk berperan serta berdasarkan penerimaan. Contoh: mematuhi, menuruti, tunduk,

---

<sup>29</sup>Akhmad Sudradjat, *Penilaian Ranah Afektif*, pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/15/penilaian-ranah-afektif/>, 06 April 2014, hal. 2.

mengikuti, mengomentari, bertindak sukarela, mengisi waktu senggang, atau menyambut..

c. Tingkat *valuing* (Penghargaan atau perhitungan)

Merupakan kemampuan memberi penilaian atau perhitungan terhadap gagasan, bahan, benda, atau gejala. Hasil belajar perhitungan atau penilaian merupakan keinginan untuk diterima, diperhitungkan, dan dinilai orang lain. Contoh: meningkatkan kelancaran berbahasa atau dalam berinteraksi, menyerahkan, melepaskan sesuatu, membantu, menyumbang, mendukung, dan mendebat.

d. Tingkat *organization* (Pengorganisasian)

Merupakan kemampuan mengatur atau mengelola berhubungan dengan tindakan penilaian dan perhitungan yang telah dimiliki. Hasil belajarnya merupakan kemampuan mengatur dan mengelola sesuatu secara harmonis dan konsisten berdasarkan pemilihan filosofi yang dihayati. Contoh: mendiskusikan, meneorikan, merumuskan, membangun opini, menyeimbangkan, dan menguji.

e. Tingkat *characterization* (Pembentukan pola hidup)

Merupakan tindakan puncak dalam perwujudan perilaku seseorang yang secara konsisten sejalan dengan nilai atau seperangkat nilai-nilai yang dihayatinya secara mendalam. Hasil belajarnya merupakan perilaku seimbang, harmonis, dan bertanggung jawab dengan standar nilai yang tinggi. Contoh: memperbaiki, membutuhkan, menempatkan pada standar yang tinggi, mencegah,

berani menolak, mengelola, dan mencari penyelesaian dari suatu masalah.

#### 6. Penilaian Kompetensi Afektif / Sikap kurikulum 2013

Sikap merupakan sebuah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Dalam kurikulum 2013, kompetensi sikap dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>30</sup> Pada jenjang SMP, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 di atas, penilaian afektif PAI jenjang SMP mencakup:

Tabel I

Penilaian Afektif PAI Jenjang SMP<sup>31</sup>

Penilaian sikap spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
---------------------------	--

<sup>30</sup> Imas Kurnasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum, ...*, hal. 65.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 66.

Penilaian sikap sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. jujur</li> <li>2. disiplin</li> <li>3. tanggung jawab</li> <li>4. toleransi</li> <li>5. gotong royong</li> <li>6. santun</li> <li>7. percaya diri</li> </ol>
------------------------	--

Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh indikator dari sikap-sikap yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2 jenjang SMP/MTs.

Tabel II  
Daftar Deskripsi Indikator Penilaian Afektif<sup>32</sup>

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<b>Sikap spiritual</b>	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</li> <li>• Menjalankan ibadah tepat waktu.</li> <li>• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.</li> <li>• Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>• Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri</li> <li>• Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.</li> <li>• Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.</li> <li>• Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat</li> <li>• Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.</li> <li>• Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</li> </ul>

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 67-72.

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<b>Sikap sosial</b>	
<p><b>1. Jujur</b> adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan</li> <li>• Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)</li> <li>• Mengungkapkan perasaan apa adanya</li> <li>• Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan</li> <li>• Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya</li> <li>• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>
<p><b>2. Disiplin</b> adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang tepat waktu</li> <li>• Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah</li> <li>• Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</li> <li>• Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar</li> </ul>
<p><b>3. Tanggung Jawab</b> adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> <li>• Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</li> <li>• Menepati janji</li> <li>• Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri</li> <li>• Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta</li> </ul>

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p><b>4. Toleransi</b> adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat</li> <li>• Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</li> <li>• Dapat menerima kekurangan orang lain</li> <li>• Dapat memaafkan kesalahan orang lain</li> <li>• Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</li> <li>• Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain</li> <li>• Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik</li> <li>• Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru</li> </ul>
<p><b>5. Gotong royong</b> adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah</li> <li>• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> <li>• Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> <li>• Aktif dalam kerja kelompok</li> <li>• Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok</li> <li>• Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> <li>• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain</li> <li>• Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama</li> </ul>

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p>6. <b>Santun</b> atau <b>sopan</b> adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati orang yang lebih tua.</li> <li>• Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.</li> <li>• Tidak meludah di sembarang tempat.</li> <li>• Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat</li> <li>• Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</li> <li>• Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)</li> <li>• Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain</li> <li>• Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan</li> </ul>
<p>7. <b>Percaya diri</b> adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.</li> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Tidak mudah putus asa</li> <li>• Tidak canggung dalam bertindak</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> <li>• Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</li> </ul>

Dari deskripsi beberapa contoh indikator dari sikap-sikap di atas, penulis dapat membuat indikator penilaian sikap yang dikhususkan untuk mata pelajaran PAI, yaitu:

Tabel III

## Indikator Penilaian Sikap Mata Pelajaran PAI

No	Penilaian Sikap	Indikator
1	Sikap Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa kepada Allah setiap sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu</li> <li>- Melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya</li> <li>- Menjalankan ibadah-ibadah sunnah</li> <li>- Bersyukur atas segala nikmat Allah</li> <li>- Bertawakal kepada Allah setelah melakukan suatu usaha</li> </ul>
2	Sikap Sosial:	
	a. Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan ulangan PAI dengan jujur</li> <li>- Berani mengakui kesalahan yang diperbuat</li> <li>- Menyerahkan barang temuan kepada yang berwenang</li> <li>- Berkata jujur kepada setiap orang</li> <li>- Membayarkan uang yang pas saat membeli apapun</li> </ul>
	b. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berangkat ke sekolah tepat waktu</li> <li>- Menaati peraturan sekolah</li> <li>- Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal</li> <li>- Membuang sampah di tempat sampah</li> <li>- Memakai pakaian yang sopan</li> </ul>
	c. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan tugas dari guru PAI dengan baik</li> <li>- Menepati janji kepada orang lain</li> <li>- Menyampaikan amanah yang diterima</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>- Meminta maaf terhadap kesalahan yang diperbuat</li> </ul>
	d. Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghormati teman yang berbeda agama</li> <li>- Tidak menggagu peribadahan orang lain walaupun berbeda cara beribadahnya</li> <li>- Menerima kekurangan orang lain</li> <li>- Menghargai pendapat orang lain</li> <li>- Memaafkan kesalahan orang lain</li> </ul>
	e. Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kerja bakti di kampung maupun sekolah</li> <li>- Membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> <li>- Ikut serta dalam menjaga kebersihan kelas</li> <li>- Aktif dalam belajar kelompok</li> <li>- Ikut aktif dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid sekolah</li> </ul>
	f. Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan guru PAI</li> <li>- Berbicara sopan terhadap orang lain</li> <li>- Memberi salam, senyum, dan sapa ketika berjumpa dengan orang lain</li> <li>- Berjabat tangan dan mencium tangan orang tua ketika hendak bepergian</li> <li>- Mendengarkan nasihat orang tua</li> </ul>
	g. Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan suatu hal tanpa ragu-ragu</li> <li>- Berani tampil di depan kelas untuk presentasi</li> <li>- Tidak mudah putus asa</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berani bertanya atau berpendapat kepada guru PAI</li> <li>- Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru PAI</li> </ul>
--	--	--

## 7. Instrumen Penilaian Afektif PAI kurikulum 2013

Menurut KBBI, Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.<sup>33</sup> Dalam dunia pendidikan, instrumen dapat disebut alat untuk mengukur suatu objek dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dapat berupa tes maupun non-tes. Dalam penilaian afektif terdapat empat metode yang dapat digunakan, yaitu:<sup>34</sup>

- a. Metode Observasi, yaitu teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku yang diamati.
- b. Metode Penilaian Diri, yaitu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- c. Metode Penilaian antar peserta didik, yaitu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- d. Metode Jurnal, yaitu catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

<sup>33</sup> Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 559.

<sup>34</sup> Imas Kurnasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum, ...*, hal. 51-54.

Dalam pengembangan instrumen penilaian afektif kali ini lebih ditekankan pada metode laporan diri sendiri. Metode laporan diri berasumsi bahwa yang mengetahui keadaan afektif seseorang adalah dirinya sendiri. Oleh karena itu menuntut kejujuran dalam mengungkapkan karakteristik afektif diri sendiri. Metode laporan diri sangat efektif untuk mengetahui perasaan peserta didik yang berkaitan dengan sikap terhadap pembelajaran.

Langkah-langkah dalam mengembangkan instrumen afektif antara lain:<sup>35</sup>

- a. Menentukan spesifikasi instrumen, dalam hal ini instrumen yang dikembangkan adalah instrumen sikap.
- b. Menulis instrumen, yaitu membuat kuesioner berupa pertanyaan yang diajukan mengarah pada perasaan seseorang, menerima - menolak, senang - tidak senang, dan lain sebagainya.
- c. Skala instrumen, yaitu membuat skala yang akan digunakan, dalam hal ini menggunakan menggunakan skala likert. Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat berupa pernyataan positif maupun negatif.

Instrumen penilaian yang dibuat adalah dalam bentuk skala likert. Mengukur sikap seseorang adalah mencoba untuk menempatkan posisinya pada suatu kontinum afektif berkisar dari sangat positif hingga ke sangat negatif terhadap suatu objek sikap. Dalam teknik penskalaan likert,

---

<sup>35</sup> Mimin Haryati, *Model dan Teknik pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Press Persada, 2008), hal. 100-109.

kuantifikasi ini dilakukan dengan mencatat penguatan respon dan untuk pernyataan kepercayaan positif dan negatif tentang objek sikap.<sup>36</sup>

Teknik dan bentuk instrumen yang diterapkan adalah menggunakan teknik penilaian diri. Teknik penilaian ini dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik.

Format respon yang digunakan dalam skala likert ini adalah subjek diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Pilihan respon yang digunakan adalah menggunakan frekuensi kejadian karena akan mengukur kegiatan siswa yang dilakukan sehari-hari, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Mengingat responden kali ini adalah siswa SMP atau dapat dikatakan belum cukup dewasa, maka pilihan respon perlu untuk disederhanakan karena responden belum begitu peka terhadap perbedaan jenjang pilihan respon tersebut.<sup>37</sup> Oleh karena itu, pilihan respon akan disederhanakan menjadi:

- a. Tidak pernah (TP)
- b. Kadang-kadang (KD)
- c. Sering (S)
- d. Selalu (SL)

---

<sup>36</sup> Daniel J. Mueller, *Mengukur Sikap Sosial, ...*, hal. 11.

<sup>37</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 32-33.

Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual:

Petunjuk

- a. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- b. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan keadaan kalian sehari-hari

Tabel IV

Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

No	Pernyataan	TP	KD	S	SL
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari PAI				
2	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Allah SWT				
3	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
4	Saya memberi salam ketika berjumpa dengan sesama				
5	Saya merasa takut jika melakukan perbuatan salah (dosa)				
Jumlah					

Keterangan:

TP : Tidak pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk

tersebut.<sup>38</sup> Penelitian ini disebut pengembangan karena tujuan utamanya adalah mengembangkan instrumen penilaian autentik aspek afektif kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan.

Adapun metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian R & D kuantitatif, karena datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring), misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Contohnya suatu pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu dimana masing-masing pilihan jawaban diberikan skor, misalnya tidak pernah diberi skor 1, kadang-kadang 2, sering 3, dan selalu 4. Kemudian data yang diperoleh dari uji coba produk dianalisis menggunakan *software SPSS*.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan saat hari kegiatan belajar mengajar aktif, yaitu pada bulan April – Juni 2014, dan tempat penelitian mengambil lokasi di SMP N 3 Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian (Subjek Penelitian)

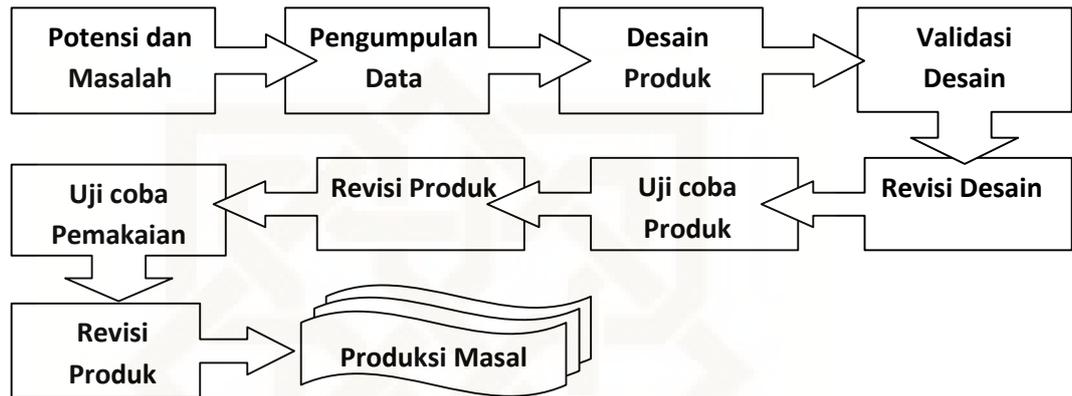
Subjek coba pada penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 3 Kalasan pada pembelajaran PAI. Jumlah peserta didik sebagai respon adalah 100 siswa dengan rincian 32 siswa kelas VII A, 28 siswa kelas VII B, 20 siswa kelas VII C, dan 20 siswa kelas VII D.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 297.

#### 4. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar I

Langkah-langkah Penelitian Pengembangan<sup>39</sup>

Dari gambar langkah-langkah penelitian pengembangan di atas, penulis dapat mengelompokkan dan menyederhanakannya menjadi beberapa tahapan, yaitu:

##### a. Potensi atau Masalah dan Pengumpulan Data

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Potensi atau masalah harus dapat ditunjukkan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 298.

digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang dapat diharapkan mengatasi masalah tersebut.

b. Desain Produk, Validasi dan Revisi Desain

Pada langkah ini produk yang akan dikembangkan dirancang terlebih dahulu dengan hasil akhir berupa desain produk yang lengkap dengan spesifikasinya. Dari desain tersebut kemudian divalidasi oleh pakar ahli untuk menilai rancangan produk. Setelah itu maka akan terlihat kekurangan dan kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya untuk direvisi atau diperbaiki.

c. Uji Coba Produk dan Analisis Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dikembangkan layak digunakan atau tidak dan sejauh mana instrumen dapat mencapai sasaran dan tujuan. Uji coba ini dilakukan pada siswa SMP N 3 Kalasan kelas VII. Untuk analisis produk, penulis menggunakan *software* statistik, yaitu SPSS.

d. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Revisi produk dilakukan setelah hasil uji coba produk di analisis. Revisi produk dapat diperoleh dari hasil masukan dari guru PAI.

e. Produk Massal atau Produk Akhir

Pembuatan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi massal.

## 5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangatlah penting untuk dilakukan karena dari data inilah hasil dari penelitian ditentukan. Data yang dikumpulkan diusahakan valid atau benar-benarnya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu, dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data, yaitu:

### a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan semua alat indera. Observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan baik secara langsung yakni pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, ataupun tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>40</sup> Observasi dilakukan untuk merekam data-data letak geografis SMP N 3 Kalasan dan bagaimana guru PAI dalam melakukan penilaian khususnya dalam aspek afektif.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 58.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>41</sup> Keberhasilan dalam menggunakan teknik ini sangat tergantung kepada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara, dan cara melakukan wawancara ini mirip dengan kalau kita sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita, mulai dari mengemukakan topik guna membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai.<sup>42</sup>

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan peneliti memperoleh jumlah data yang banyak. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah dengan:

- 1) Kepala sekolah SMP N 3 Kalasan
- 2) Guru PAI SMP N 3 Kalasan
- 3) Staf TU SMP N 3 Kalasan

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>43</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada seperti

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 62.

<sup>42</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224-225.

<sup>43</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66.

letak geografis SMP N 3 Kalasan, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru maupun mahasiswa, serta sarana prasarana.

d. Skala likert

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar penilaian afektif yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan sikap pada pembelajaran PAI. Instrumen yang dikembangkan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dikur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist.<sup>44</sup> Dalam penyusunan instrumen ini didasarkan pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah instrumen, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.<sup>45</sup>

6. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dengan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan,

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ,..., hal. 93-96.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar* ,..., hal. 57-63.

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan metode analisis deskriptif, yaitu memaparkan data yang didapat dengan apa adanya ke dalam tulisan yang jelas dan terperinci melalui tahap-tahap berikut ini:

a. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi perencanaan pembuatan instrumen penilaian afektif beserta kelengkapan data dan isiannya, memeriksa nama dan identitas responden.

b. Pelaksanaan penilaian

Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun sesuai dengan keperluan analisis, meliputi:

- 1) Memberikan skor sikap peserta didik pada pelajaran PAI berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam instrumen penilaian. Penskoran menggunakan skala 1 – 4 dengan perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = Skor Akhir$$

- 2) Menyusun skor penilaian afektif peserta didik sebagai berikut:

Nilai sikap peserta didik berdasarkan instrumen skala sikap

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 69.

Tabel V

## Susunan Skor Penilaian Afektif

No	NIS	Nama	Nilai Sikap							Nilai Rata-Rata
			Spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Sopan Santun	
1										
2										
3										

- 3) Melakukan konversi hasil penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran PAI berdasarkan kriteria berikut:

Tabel VI

Konversi Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik<sup>47</sup>

No	Nilai	Nilai Huruf	Predikat
1	4	A	SB
2	3,66	A-	
3	3,33	B+	B
4	3	B	
5	2,66	B-	C
6	2,33	C+	
7	2	C	K
8	1,66	C-	
9	1,33	D+	K
10	1	D	

- 4) Menguji kelayakan instrumen penilaian yang dibuat melalui respon dari guru maupun siswa dengan cara menganalisis data yang

<sup>47</sup> Imas Kurnasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum, ...*, hal. 99.

diperoleh menggunakan software SPSS versi 22 dengan mencari validitas dan reliabilitasnya.

a) Validitas Item

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud diakukannya pengukuran tersebut.<sup>48</sup>

Analisis validitas item menggunakan software SPSS versi 22 dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan semua data ke dalam SPSS
- (2) Pilih menu *analyze*
- (3) Klik *Correlate* dan pilih *Bivariate*, maka akan muncul jendela baru *Bivariate Correlations*
- (4) Pindah semua Item yang ada di kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan, dan pastikan beri tanda centang pada *Pearson* dan *Flag Significant Correlations*
- (5) Klik OK maka akan muncul *output* hasil analisis SPSS
- (6) Cek hasil output yang berupa tabel, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang telah diuji cobakan valid atau tidak

---

<sup>48</sup> Syaifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5-6.

dengan memastikan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

(tabel terlampir)

b) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.<sup>49</sup> Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Untuk menghitung reliabilitas, menggunakan software SPSS versi 22 dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan semua data ke dalam SPSS
- (2) Pilih menu *analyze*
- (3) Klik *Scale* dan pilih *Reliability Analysis*, maka akan muncul jendela baru *Reliability Analysis*
- (4) Pindah semua Item yang ada di kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan, kecuali skor total dan pastikan dalam *Model* pilih Alpha
- (5) Klik pada *Statistics* dan beri tanda centang pada *Scale if item delete* dan Klik Continue
- (6) Klik OK maka akan muncul *output* hasil analisis SPSS

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 4.

Cek hasil output yang berupa tabel, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang telah diuji cobakan reliabel atau tidak dengan memastikan bahwa alpha lebih besar dari r tabel. Selain itu, tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh, dapat disesuaikan dengan tabel berikut:<sup>50</sup>

Tabel VII  
Intepretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria reliabilitas
0,81 < r 1,00	sangat tinggi
0,61 < r 0,80	tinggi
0,41 < r 0,60	cukup
0,21 < r 0,40	rendah
0,00 < r 0,21	sangat rendah

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk mengawali tulisan dari penelitian ini, pada bagian awal disajikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian inti dari penelitian ini diawali dari bagian pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam beberapa bab sebagai suatu kesatuan. Bab I dari skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi

<sup>50</sup> Gilang, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, <http://statistikpendidikan.com>, diunduh pada Rabu 16 Juli 2014 pukul 15.00 WIB

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil latar di SMP N 3 Kalasan, maka sebelum membahas lebih jauh, terlebih dahulu dikemukakan di dalam Bab II mengenai gambaran umum SMP N 3 Kalasan mulai dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, Visi dan Misi, struktur organisasi, sampai keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

Setelah menjelaskan alur cerita secara umum, pada bagian selanjutnya yaitu Bab III yang difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 3 Kalasan, yang membahas mulai dari pengembangan instrumen penilaian autentik aspek afektif sampai penerapannya dan kelayakannya.

Adapun bagian berikutnya adalah Bab IV yaitu penutup yang memuat kesimpulan, saran, dan kata penutup. Untuk menyempurnakan penelitian ini, maka pada bagian paling akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

Demikian rangkaian dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan tema pembahasan yang sama. Penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diperlukan untuk memperbaiki penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian dimulai dari menganalisis potensi masalah dan pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan desain produk, validasi dan revisi desain yang pada tahap ini dilakukan beberapa langkah mulai dari penyusunan pernyataan, pembuatan indikator penilaian, melakukan validasi ahli, serta revisi desain produk. Setelah mendapatkan revisi desain produk dan validasi, maka selanjutnya adalah produk tersebut diujicobakan kepada peserta didik yang selanjutnya dilakukan analisis produk sehingga produk tersebut dapat direvisi kembali yang kemudian dapat menjadi produk akhir yang siap untuk di produksi massal dan digunakan.
2. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penilaian yang telah diujicobakan menunjukkan 97,5% butir pernyataan valid atau 39 pernyataan dari total 40 dapat dinyatakan layak, sedangkan yang tidak kemudian direvisi atau diperbaiki dengan menambah redaksi pernyataan. Sedangkan untuk hasil reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,892. Dengan begitu, instrumen

penilaian yang telah dibuat sudah reliabel karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r tabel taraf 5% (0,195) atau 1% (0,256). Dan menurut tabel interpretasi reliabilitas, kriteria reliabilitasnya dapat dikatakan sangat tinggi. Begitu pula penilaian dari ahli evaluasi dan ahli materi terhadap instrumen penilaian afektif ini menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 82,8% atau jika dilihat dari tabel kelayakan yang sudah dibuat dapat dikatakan layak.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang terkait dengan pengembangan instrumen penilaian aspek afektif, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru PAI seharusnya lebih perhatian dengan siswa, supaya segala aktivitasnya dapat terekam oleh guru dan hal itu bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menilai siswanya.
2. Guru PAI sebaiknya konsisten dan secara terus menerus dalam hal menilai siswa.
3. Guru PAI sebaiknya selalu memperbaiki atau merevisi instrumen penilaian afektif yang sudah digunakan.
4. Guru PAI sebaiknya selalu objektif dalam menilai siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Azwar, Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Azwar, Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Gilang, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, <http://statistikpendidikan.com>, diunduh pada Rabu 16 Juli 2014 pukul 15.00 WIB
- Haryati, Mimin, *Model dan Teknik pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Press Persada, 2008.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Maryanti, S.Ag., pada Tanggal 8 Maret 2014 di Sleman.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Janah, Siti Nur, *Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik IPA Terpadu SMP/MTS Kelas VII Semester I*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Jurjani, Muhammad, *Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentik Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-Biologi di Kelas VII MTs N Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa', 1998.

- Kurnasih, Imas & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maunah, Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mueller, Daniel J, *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Octaviani, Laela Choirunnisa, *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik SMA/MA pada Pembelajaran Kimia Materi Pokok Asam Basa dan Koloid*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Permendikbud no 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sudradjat, Akhmad, *Penilaian Ranah Afektif*, pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/15/penilaian-ranah-afektif/>, 06 April 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprananto, Kusaeri, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suyono, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tim Puslitjaknov, *Metode Penelitian Pengembangan*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



# LAMPIRAN

Lampiran I: Tabel Nilai-Nilai r Product Moment<sup>62</sup>

N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, hal. 333.

Lampiran II: Tabel struktur organisasi SMP N 3 Kalasan<sup>63</sup>

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala sekolah	Moh Tarom, S. Pd
2.	Wakasek 1 : Urusan kurikulum	
	a. Koordinator	Hj. Marinah, S. Pd
	b. Sekretaris	Dra. Setyarini
	c. Bendahara	Sri Lestari, S.Pd.
3.	Wakasek 2 : Urusan kesiswaan	
	a. Koordinator	Susanti, S. Pd.
	b. Bendahara	Sri Lestari, S.Pd.
4.	Wakasek 3 : Urusan Sarpras dan Humas	
	a. Koordinator	Suwarningsih, S.Pd.
	b. Bendahara	Sri Lestari, S.Pd.
5.	Urusan Tata Usaha	
	a. Kepala	Muginingsih
	b. Staf Tata Usaha	
	1) Bendahara	Sri Iswati
	2) Kesiswaan	Widowati
	3) Perpustakaan	Anindya Hala Nuringtyas, A.Md.
	4) Laboratorium	
	a) Komputer	Drs Akhyari
	b) IPA	Dra Setyarini
	c) Bahasa	Khiswatul Janah, S. Pd.

<sup>63</sup> SMP N 3 Kalasan, *Struktur Organisasi*, (Yogyakarta, 2013).

5) Kepegawaian	Sri Iswati
6) Inventarisasi	Sarjaka
7) Sistem Informasi Sekolah	
8) Petugas Kebersihan	Amat Giryanto Wartono
9) Penjaga Sekolah	Giyoto
10) Penjaga malam	Semi



Lampiran III: Tabel Tenaga Pendidik SMP N 3 Kalasan<sup>64</sup>

Tingkat Pendidikan	STATUS GURU				TOTAL
	Pegawai Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	-	-
S1	19	-	-	1	20
D4	-	-	-	-	-
D3	3	-	-	-	3
D2	-	-	-	-	-
D1	1	-	-	-	1
SMA	-	-	-	1	1
TOTAL	22	-	-	2	25

<sup>64</sup> SMP N 3 Kalasan, *Sarpras Guru dan Karyawan*, (Yogyakarta, 2013).

Lampiran IV: Daftar Nama Guru SMP N 3 Kalasan<sup>65</sup>

NO	Nama dan NIP	Jabatan	Jenis Guru	Bidang Tugas
1	Moh Tarom, S.Pd. 19620610 198412 1 006	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Kepala Sekolah Seni Budaya
2	Marinah, S.Pd. 19620907 198403 2 010	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Wakil Kep. Sek IPS
3	Mujiyati, S.Pd. 19591116 198111 2 001	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Matematika
4	Sri Widiastuti, S.Pd. 19630206 198703 2 007	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Bhs.Ingggris
5	Dra.Tugimah. 19610726 198803 2 002	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	IPS
6	Diyah Marsiswi L, S.Pd.Si. 19630718 198412 2 005	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	IPA
7	Syafrudin, N.BA. 19581230 198610 1 001	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Pend.Ag.Islam
8	Sri Lestari, S.Pd. 19630721 198501 2 001	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	IPS
9	Khiswatul Janah, S.Pd.	Guru	Gr Mata	Bhs.Indonesia

<sup>65</sup> *Ibid.*,

	19650803 198703 2 008	Madya	Pelajaran	
10	Dra. Setyarini 19680828 199512 2 005	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	IPA
11	Kiryati, S.Pd. 19640705198412 2 003	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	P.Kn
12	Suwarningsih, S.Pd. 19650910 198803 2 011	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Seni Budaya
13	Tri Budi Hastuti, S.Pd. 19680229 199103 2 004	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Seni Budaya
14	Dra. Dwi Pratiwi Handayani 19670303 199512 2 001	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Bhs.Indonesia
15	Drs. Agus Supriyanto 19620818 199803 1 005	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Matematika
16	Parmono, A.Md.Pd. 19600820 198803 1 007	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Pend.Ag.Kristen
17	Muhoro, A.Md.Pd. 19601125 198403 1 003	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Ket.Elektronika Prakarya
18	Helena Eva, S.Pd. 19650522 199303 2 002	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Bhs.Ingggris
19	Surono 19550901 198103 1 008	Guru Muda	Gr Mata Pelajaran	Pend.Jas.Orkes.
20	Susanti, S.Pd.	Guru Muda	Gr Mata	Seni Rupa

	19750619 200604 2 006		Pelajaran	TIK
21	Istiarti, S.Pd. 19580423 198203 2 002	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Bhs.Jawa
22	P. Suwarjo	-	Gr Mata Pelajaran	Pnd.Ag.Katolik
23	Sri Maryanti, S.Ag.	-	Gr Mata Pelajaran	Pend.Ag. Islam
24	Hastari Murti, S.Pd. 19700919 199702 2 003	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	Matematika
25	Suratinem, S.Pd. 19640115 198412 2 003	Guru Madya	Gr Mata Pelajaran	P.Kn

Lampiran V: Tabel Daftar Prestasi Tahun 2013 SMP N 3 Kalasan<sup>66</sup>

No	Tanggal	Cabang lomba	Putra	Putri	Hasil	Ket
1	21 Maret 2013	Lingkungan hidup	v	v	Peringkat 7	Tk. Kab. Sleman
2	27 Maret 2013	Bola voli (o2sn)	v		Juara 1	Tk. Sleman timur
3	27 Maret 2013	Bola voli (o2sn)		v	Juara 3	Tk. Sleman timur
4	27 Maret 2013	Catur (o2sn)	v		Peringkat 4	Tk. Sleman timur
5	27 Maret 2013	Bulutangkis (o2sn)	v		–	Tk. Sleman timur
6	27 Maret 2013	Bulutangkis (o2sn)		v	–	Tk. Sleman timur
7	9 Maret 2013	Olimpiade sains/fisika		v	Juara 2	Tk. Kab. Sleman
8	16 Maret 2013	Karya tulis ilmiah SMP go green school		v	Juara 3	Tk. Prop. Diy
9	11 April 2013	Bola voli (o2sn)	v		Juara 2	Tk. Kab. Sleman
10	28 April	Lomba CCA		v	Juara 1	Tk. Kec. Kalasan

<sup>66</sup> SMP N 3 Kalasan, *Data Siswa*, (Yogyakarta, 2013).

	2013					
11	6 Mei 2013	Cipta lagu (flssn)		v	Peringkat 4	Tk. Kab. Sleman
12	2 Mei 2013	Tari kreativitas (flssn)	v	v	–	Tk. Kab. Sleman
13	7 Mei 2013	Story telling	v		–	Tk. Kab. Sleman
14	15 Mei 2013	Bola voli (o2sn)		v	Juara 2	Tk. Prop. Diy
15	19 Mei 2013	Gerak jalan go green school hari lingkungan hidup	v	v	Juara 2	Tk. Prop. Diy
16	1 Juli 2013	Duta seni pelajar		v	–	Tk.nasional
17	2 Juli 2013	Bola voli (o2sn)		v	–	Tk.nasional
18	5 Juli 2013	Tri lomba juang		v	Juara harapan 3	Tk. Prop. Diy
19	2 September 2013	Kaligrafi (mtq)		v	Juara 2	Tk. Sleman timur
20	2 September 2013	MTTQ	v		Juara 2	Tk. Sleman timur
21	9 September 2013	Gerak jalan hut RI 68	v		Juara 1	Tk. Kec. Kalasan
22	9 September 2013	Gerak jalan hut RI 68		v	Juara 2	Tk. Kec. Kalasan



Lampiran VI: Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas VII SMP N 3 Kalasan

Daftar Nilai Afektif Siswa kelas VII SMP N 3 Kalasan  
Kelas VII B

No NIM	Nama Siswa	Aspek Spiritual					Jujur					Disiplin					Tanggung Jawab					Toleransi					Gotong Royong					Santun					Percaya Diri					N rata2 Huruf	Predikat														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																
1	3201 Achmad Firdaus	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	B	Baik													
2	3202 Adhitya Romanna Randha	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	B	Baik											
3	3203 Ali Aslam Dwi Erianto	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	B	Baik										
4	3204 Arike Dwi Astuti	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	Baik										
5	3205 Aryo Riyanto	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	Baik										
6	3206 Cahya Harindra Sari	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	Baik									
7	3207 Destian Rafi Nur Tyas P	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	Baik								
8	3208 Desyana Rinka Kusuma R	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	6	Baik								
9	3209 Fadila Senja Irawanti	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	Baik							
10	3211 Fathoni Nur Pratiwi	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	Baik						
11	3212 Galang Ramadhan	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	Baik						
12	3213 Harowi	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	Baik						
13	3214 His Nur Fajri	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	Baik						
14	3215 Ivana Marselia Krisanti	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	Baik			
15	3216 Laila Rahmawati Pratama	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	Baik		
16	3218 Niti Bagus Wirotomo	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	B	Baik		
17	3219 Nurina Ismi Wulandari	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	B	Baik				
18	3220 Nurita Sawitri Widyaningrum	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	B	Baik		
19	3221 Nurul Khoirunnisa	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	B	Baik				
20	3222 Oki Nur Rokhana	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	Baik				
21	3223 Putri Dewi Setyaningrum	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	Baik				
22	3224 Rahmad Mustofa	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	Baik			
23	3226 Satria Dwi Laksana	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	Baik			
24	3227 Septi Wulandari	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	6	Baik		
25	3228 Silvana Kusumaningrum	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	B	Baik
26	3229 Syah Dat Arif Hidayat	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	B	Baik
27	3230 Uswatun Choiriyah	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	6	Baik		
28	3232 Wahyu Candra	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	B	Baik
		Rata-rata																																								3,3	Baik														
		Persentase																																								83	Baik														

Lampiran VI: Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas VII SMP N 3 Kalasan

Daftar Nilai Afektif Siswa kelas VII SMP N 3 Kalasan  
Kelas VII C

No NIM	Nama Siswa	Aspek Spiritual										Jujur										Disiplin										Tanggung Jawab										Toleransi										Gotong Royong										Santun										Percaya Diri										rata2	N rata2 Huruf	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																																											
1	3234	Andika Cahya Putra	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3,23	B	Baik																																								
2	3235	Aujas Nugroho	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3,05	B	Baik																																								
3	3238	Cindy Driya Sumarkum	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3,38	B+	Baik																																									
4	3240	David Sukastoro Prasetyo	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3,28	B	Baik																																									
5	3241	Devi Oktarianti	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3,15	B	Baik																																										
6	3243	Fendy Mustofa Pamungkas	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3,45	B+	Baik																																									
7	3244	Hendri Agus Purwanto	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2,68	B-	Baik																																									
8	3245	Jesicha Febrina Asri	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2,93	B-	Baik																																									
9	3247	Muhammad Arsyad	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3,53	Baik	Baik																																									
10	3248	Muhammad Rizqy Pararany Putra	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2,95	B-	Baik																																									
11	3249	Naura Elfebria Lika Ayuika	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3,1	B	Baik																																									
12	3250	Niken Safna Indarti	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2,53	C+	Cukup																																									
13	3251	Octavia Nurul Hidayah	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3,18	B	Baik																																									
14	3252	Prastiwi Enggal Pnashti	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,53	B+	Baik																																									
15	3254	Rio Prasetyo	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3,33	B	Baik																																										
16	3255	Setyo Fajar Nurjati	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2,93	B	Baik																																									
17	3259	Uswatun Khasanah	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3,4	B	Baik																																									
18	3260	Viengki Hirta Fauzi	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3,4	B+	Baik																																									
19	3261	Widya Novita Sari	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3,33	B	Baik																																										
20	3262	Yoga Pratama	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3,13	B	Baik																																									
			Rata-rata																																								3,16	B	Baik																																							
			Persentase																																								79	B	Baik																																							

Lampiran VI: Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas VII SMP N 3 Kalasan

Daftar Nilai Afektif Siswa kelas VII SMP N 3 Kalasan  
Kelas VIII D

Nama Siswa	Aspek Spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	N rata2	Predikat
	1 2 3 4 5	6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40						Huruf	
Akhmat Tri Amaja	3 2 2 3 3	3 3 3 3 4 4	4 4 2 3 3 4 4	4 4 3 3 4 4 4	4 4 3 3 4 4 4	3 3 2 3 4 4 4	3 3 4 4 4 4	3 3 3 2 2 2	3,25	Baik
Ananda Vivian Chintia Dewi	2 2 2 3 2	2 3 2 3 4 4	2 2 4 3 2 3 4	2 4 4 3 2 3 4	2 4 4 3 2 2 4	3 2 3 4 3 4 4	3 3 4 3 4 4	2 2 2 2 2	2,83	Baik
Andika Rizki Setiawan	2 1 2 3 2	3 3 3 2 4 4	2 3 3 2 2 3 4	2 4 4 3 3 3 4	2 4 4 3 3 3 4	3 2 2 3 3 4 3	2 2 3 3 2 2 4	2 2 3 2 2	2,73	Baik
Angelina Tasya Anjani	3 3 2 3 3	2 3 2 3 4 2 3	4 4 3 3 3 3 3	2 3 3 3 3 3 3	2 3 3 3 3 4 2	3 4 3 3 3 4 4	4 4 3 3 3 4 4	4 4 3 3 3	3,08	Baik
Astrid Nur Febby	3 3 2 3 3	2 3 3 3 3 4 3	3 3 2 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 2 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	2 3 3 2 3	2,88	Baik
Aviek Anandian Fitra Happyansah	2 2 2 3 3	3 3 3 3 2 4 3	3 4 4 3 3 3 3	3 4 4 3 3 3 3	4 4 4 2 2 3 4	3 3 4 4 3 3 4	3 3 4 4 3 3 3	3 3 3 3 3	3,08	Baik
Bagas Alif Pratama	3 3 3 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 3 3 4	3 3 3 3 3	3,75	Sangat Baik
Bagus Dedy Dayanto	2 2 2 3 2	2 3 3 4 4 3 3	3 4 3 2 3 3 4	2 4 4 3 4 3 2 3 4	2 4 3 4 3 3 2 3 4	3 3 3 3 2 3 4	3 3 3 3 3 4 3	2 4 3 3 3	3	Baik
Celvin Ricky Prayogo	3 2 2 3 3	3 3 3 3 4 3 3	4 3 4 3 2 3 3 4	4 3 4 3 3 4 2 3 3	4 3 4 3 3 4 2 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 4 4	2 3 3 3 3	3,03	Baik
David Tamtama Megantara P	3 2 3 3 3	2 2 2 3 3 3 3	2 3 3 2 3 2 2 3 4	3 3 3 3 3 3 2 3 4	3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 2 3	2 2 3 2 2	2,7	Baik
Dcova Ksatria Hersamudera BP	3 3 2 3 2	3 3 3 3 3 3 3	3 3 4 3 2 3 2 3 4	3 3 4 3 4 3 4 3 4	3 3 4 3 4 3 4 3 4	3 3 4 3 4 3 4 3 3	3 3 4 3 3 3 3	3 3 3 3 2	3,03	Baik
Dimas Saputra	3 3 2 3 2	3 3 3 3 3 4 3	4 3 4 3 2 3 3 4 3	3 4 3 2 3 3 3 4 3	3 3 4 3 3 3 4 3 3	3 3 4 3 3 3 4 3 3	3 3 4 3 3 4 4	3 3 3 3 3	3,13	Baik
Dwita Putri Larasati	4 3 2 3 2	3 4 3 3 4 4 3	4 4 4 3 3 3 4 4 3	4 4 4 3 3 3 4 4 4	4 3 3 3 4 3 3 4 4	3 3 3 4 3 3 3 3 3	2 3 4 2 4 4	2 2 4 4 3	3,23	Baik
Esti Nuringtyas	3 4 3 4 2	2 2 3 3 4 4 3	4 3 3 2 2 3 3 4 3	3 3 4 3 3 4 3 2 2	3 3 4 3 3 4 3 2 2	2 2 2 3 2 4 3 2	2 2 3 2 4 3	2 2 3 2 2	2,83	Baik
Icha Aprilia Dyah Kusuma W	2 2 2 4 4	2 2 4 2 4 4 3	3 3 2 2 2 2 4 4 3	4 4 4 2 2 2 4 4 3	4 4 4 2 4 2 3 2 3	3 4 2 3 4 2 3 2	3 4 2 3 2 3 3	2 2 4 2 2	2,85	Baik
Lingga Kusuma Syaiful Fatah	2 2 2 3 3	4 4 2 3 3 4 4	4 3 3 2 3 3 4 4 4	4 4 4 3 4 3 3 4 4	4 4 4 3 4 3 3 3 4	3 4 3 3 4 3 3 3	4 3 3 4 4 4 3	4 4 3 3 3	3,3	Baik
Listi Nugraheni Mulia Wati	3 2 2 3 2	2 3 3 3 2 4 4	4 4 4 3 3 4 4 3 3	4 4 4 3 3 4 4 3 3	4 4 3 4 3 4 4 3 4	4 4 3 4 3 4 4 3 4	4 2 4 3 3 2 4	4 4 3 3 3	3,23	Baik
Nandia Wulan Sari	2 2 2 2 2	2 3 3 3 2 4 4	3 4 4 2 3 4 4 3 4	4 3 4 2 3 4 4 4 3	4 4 3 3 4 4 4 3 3	3 3 3 4 4 4 3 3	3 3 3 3 3 3	2 2 2 2 2	2,95	Baik
Nur Raudhatil Jannah	3 4 2 4 4	2 3 4 3 4 4 4	3 4 4 3 3 4 4 4 4	4 4 4 3 3 4 4 4 4	4 4 4 3 4 3 4 4 4	4 3 4 3 4 3 4 4 3	3 3 4 3 4 4 3	4 4 4 3 3	3,55	B+
Ratih Wulandari	2 2 2 4 4	2 2 4 2 4 3 4	4 4 4 3 2 2 2 4 4	4 3 4 4 4 3 4 3 4	4 4 4 4 4 3 4 3 4	3 4 4 3 4 3 4 3 4	4 2 3 4 4 4	2 2 4 2 2	3,13	Baik
									Rata-rata	3,08
									Persentase	76,9
										Baik

Lampiran VII: Tabel Hasil Analisis Uji Validitas

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Taraf Signifikasi		No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Taraf Signifikasi	
		5% r 0,195	1% r 0,256			5% r 0,195	1% r 0,256
1	0,371			21	0,300		
2	0,467			22	0,399		
3	0,159	-	-	23	0,471		
4	0,495			24	0,382		
5	0,512			25	0,366		
6	0,485			26	0,401		
7	0,431			27	0,510		
8	0,507			28	0,651		
9	0,435			29	0,564		
10	0,399			30	0,458		
11	0,338			31	0,458		
12	0,490			32	0,528		
13	0,377			33	0,470		
14	0,375			34	0,253		
15	0,391			35	0,404		
16	0,534			36	0,504		
17	0,508			37	0,460		
18	0,566			38	0,474		
19	0,509			39	0,475		
20	0,314			40	0,425		

Lampiran VIII: Tabel Hasil Analisis Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	125,42	123,458	,312	,891
Item_2	125,93	122,288	,417	,890
Item_3	126,38	127,713	,115	,893
Item_4	125,13	122,761	,453	,889
Item_5	125,51	120,778	,458	,889
Item_6	125,54	121,928	,434	,889
Item_7	125,60	123,253	,382	,890
Item_8	125,28	121,113	,455	,889
Item_9	125,69	123,691	,391	,890
Item_10	125,10	123,162	,343	,891
Item_11	124,99	124,737	,286	,892
Item_12	125,06	123,572	,453	,889
Item_13	125,22	123,769	,323	,891
Item_14	124,89	125,533	,339	,891
Item_15	124,93	124,894	,351	,891
Item_16	125,61	121,957	,492	,888
Item_17	125,68	123,735	,475	,889
Item_18	125,36	120,980	,523	,888

Item_19	125,08	122,761	,469	,889
Item_20	125,02	125,434	,267	,892
Item_21	125,27	124,078	,228	,894
Item_22	124,92	125,165	,362	,890
Item_23	124,96	123,837	,434	,889
Item_24	125,26	124,437	,336	,891
Item_25	125,22	123,850	,310	,891
Item_26	125,45	123,947	,354	,890
Item_27	125,31	121,549	,461	,889
Item_28	125,59	120,063	,616	,886
Item_29	125,75	120,614	,519	,888
Item_30	125,90	122,657	,408	,890
Item_31	125,48	122,757	,441	,889
Item_32	125,30	122,758	,490	,889
Item_33	125,30	123,182	,427	,889
Item_34	125,07	126,066	,200	,893
Item_35	125,09	124,164	,359	,890
Item_36	125,78	122,173	,459	,889
Item_37	126,01	122,636	,411	,890
Item_38	125,38	122,339	,425	,889
Item_39	126,12	121,905	,423	,889
Item_40	125,99	123,202	,375	,890



Lampiran IX: Catatan Lapangan

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 03 April 2014

Jam : 09.00 WIB – 11.00 WIB

Lokasi : Lingkungan SMP N 3 Kalasan

Sumber Data : Lingkungan SMP N 3 Kalasan

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini dilakukan di sekitar lingkungan SMP N 3 Kalasan yang bertujuan untuk mengetahui letak geografis SMP N 3 Kalasan berupa batas wilayah dan keadaan lingkungan sekitarnya. Lokasi SMP N 3 Kalasan cukup kondusif untuk proses belajar mengajar karena letaknya yang jauh dari jalan raya dan terletak di desa, sehingga keadaan sekitar tidak bising atau berisik. Secara geografis, letak SMP N 3 Kalasan yaitu:

Sebelah utara : Jalan dan perkampungan

Sebelah timur : SD Sambiroto 2

Sebelah selatan : Kebun dan sawah

Sebelah barat : Jalan raya dan perkampungan

### **Interpretasi:**

Melalui observasi ini, peneliti mengetahui letak geografis beserta keadaan lingkungan sekitar SMP N 3 Kalasan.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

## **CATATAN LAPANGAN 2**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2014

Jam : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Sumber Data : Bapak Moh Tarom, S.Pd.

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah kepala SMP N 3 Kalasan serta wawancara dilakukan di ruang kepala SMP N 3 Kalasan. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 3 Kalasan.

### **Interpretasi:**

Melalui observasi ini, peneliti mengetahui sejauh mana pelaksanaan kurikulum 2013 yang kemudian data tersebut dapat melengkapi pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam BAB I.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

### **CATATAN LAPANGAN 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2014

Jam : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Lokasi : Ruang staf TU

Sumber Data : Bapak Sarjaka

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah salah satu staf TU SMP N 3 Kalasan serta wawancara dilakukan di ruang staf TU SMP N 3 Kalasan. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMP N 3 Kalasan.

#### **Interpretasi:**

Melalui observasi ini, peneliti mengetahui sejarah berdirinya SMP N 3 Kalasan. Peneliti mewawancarai beliau karena beliau sudah sangat lama bekerja sebagai TU di SMP N 3 Kalasan, sehingga mengerti betul tentang perkembangan SMP N 3 Kalasan.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

#### **CATATAN LAPANGAN 4**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2014

Jam : 11.00 WIB – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang guru SMP N 3 Kalasan

Sumber Data : Ibu Sri Maryanti, S.Ag.

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Kalasan yang mengampu kelas VII. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penilaian sikap pada kurikulum 2013 mata pelajaran PAI.

#### **Interpretasi:**

Melalui wawancara ini, peneliti mengetahui bagaimana cara guru menilai peserta didik, khususnya dalam menilai sikap. melalui wawancara ini pula dapat diperoleh informasi format angket yang digunakan oleh guru dalam menilai siswa yang kemudian dapat dikembangkan oleh penulis dan digunakan atau diterapkan atau diujicobakan kembali untuk menilai peserta didik di SMP N 3 Kalasan.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

### **CATATAN LAPANGAN 5**

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Mei 2014

Jam : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Lokasi : LAB Komputer SMP N 3 Kalasan

Sumber Data : Dokumen

#### **Deskripsi Data:**

Dokumen diperoleh dari bapak Drs. Akhyari selaku staf TU laboratorium komputer. Dokumen yang diperoleh berupa data-data *soft file* yang berisi profil sekolah.

#### **Interpretasi:**

Melalui observasi ini, peneliti mengetahui profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta sarana prasarana yang berada di SMP N 3 Kalasan. Dari data tersebut untuk membuat atau melengkapi penulisan ini pada BAB II.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Skala Likert

Tanggal : 26 Mei 2014 – 14 Juni 2014

Jam : Waktu aktif sekolah

Lokasi : SMP N 3 Kalasan

Sumber Data : Siswa SMP N 3 Kalasan kelas VII

### **Deskripsi Data:**

Data diperoleh dari seluruh kelas VII Siswa SMP N 3 Kalasan yang diminta untuk merespon instrumen penilaian autentik aspek afektif yang telah dikembangkan oleh penulis.

### **Interpretasi:**

Melalui observasi ini, penulis mendapatkan data berupa respon siswa berupa nilai sikap masing-masing siswa yang terwujud dalam angka-angka yang kemudian angka tersebut dituangkan dalam *Excel* untuk diterjemahkan ke dalam nilai huruf mulai dari nilai A sampai D atau SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang). Dari data tersebut pula dapat diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *software* statistik SPSS sehingga dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dari masing-masing butir pernyataan yang telah dibuat.

## Lampiran X: Pedoman Pengumpulan Data

### **Pedoman Wawancara Guru PAI**

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas yang Diampu :

Waktu Wawancara :

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak/ibu?
2. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013?
4. Bagaimana pelaksanaan penilaian terhadap siswa?
5. Apakah penilaian sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang dipakai?
6. Apakah penilaian afektif sudah diterapkan?
7. Bagaimana pemberian skor terhadap peserta didik?
8. Bagaimana efektivitas penilaian afektif yang sudah diterapkan?

Lampiran XI: Dokumentasi

LEMBAR PENILAIAN AHLI EVALUASI INSTRUMEN PENILAIAN DIRI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN PAI

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
2. Berilah penilaian yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan sebagai berikut: 4 = A (Sangat Baik), 3 = B (Baik), 2 = C (Cukup), 1 = D (Kurang)
3. Hanya diperbolehkan satu pilihan
4. Jika ingin mengganti jawaban berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan, dan berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban baru

No	Kriteria	Indikator	Penilaian				Saran Perbaikan
			1	2	3	4	
1	Validitas	Instrumen penilaian dapat mengukur sikap			3		
2	Konstruksi	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian sikap ini memiliki susunan kalimat yang benar			3		dituliskan di RmtA
3	Keterbacaan	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah dipahami			3		Esupaya > fokus tdk sbbad
4	Aspek kebahasaan	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar			3		
5	Praktikabilitas	Instrumen penilaian sikap ini mudah dilaksanakan			3		
		Instrumen penilaian sikap ini mudah pemeriksaannya			3		
6	Ekonomis	Instrumen penilaian sikap ini menggunakan petunjuk pengisian			3		
		Instrumen penilaian ini menggunakan biaya yang murah			3		

Yogyakarta, 24 April..... 2014  
Ahli Evaluasi

  
(Sri Sumarni.....)

Lampiran XI: Dokumentasi

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI INSTRUMEN PENILAIAN DIRI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN PAI

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
2. Berilah penilaian yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan sebagai berikut: 4 = A (Sangat Baik), 3 = B (Baik), 2 = C (Cukup), 1 = D (Kurang)
3. Hanya diperbolehkan satu pilihan
4. Jika ingin mengganti jawaban berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan, dan berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban baru

No	Kriteria	Indikator	Penilaian				Saran Perbaikan
			1	2	3	4	
1	Validitas	Instrumen penilaian dapat mengukur sikap				✓	
2	Konstruksi	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian sikap ini memiliki susunan kalimat yang benar			✓		
3	Keterbacaan	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah dipahami			✓		Pernyataan diperjelas kembali;
4	Aspek kebahasaan	Pernyataan – pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar			✓		Sudah bagus, tetapi ceklisti lagi kabbah sesuai GYP dan klisti kinebbatanga
5	Praktikabilitas	Instrumen penilaian sikap ini mudah dilaksanakan			✓		
		Instrumen penilaian sikap ini mudah pemeriksaannya			✓		
6	Ekonomis	Instrumen penilaian sikap ini menggunakan petunjuk pengisian			✓		Kludjnt pengisian sudah ada tetapi diulang kapa lagi
		Instrumen penilaian ini menggunakan biaya yang murah			✓		

Yogyakarta, 28 April..... 2014  
 Ahli Materi

*Sri Maryanti*  
 Sri Maryanti  
 (.....)

Lampiran XI: Dokumentasi



LEMBAR PENILAIAN DIRI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN PAI

SMP N 3 KALASAN

Nama : Erlangga Arditya G Kelas : VII A  
 No Induk Siswa : 3179 Tanggal : Senin 26/5/14

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah pernyataan yang ada didalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan keadaan kalian sehari-hari (pilih salah satu pada setiap pernyataan)

Keterangan

TP : Tidak pernah melakukan

SR : Sering Melakukan

KD : Kadang-kadang melakukan

SL : Selalu Melakukan

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
<b>A. Sikap Spiritual</b>					
1	Saya berdoa kepada Allah setiap akan dan selesai melakukan suatu kegiatan			✓	
2	Saya melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya			✓	
3	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari		✓		
4	Saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah jika mendapatkan nilai PAI yang bagus			✓	
5	Saya berserah diri (tawakal) setelah bersungguh-sungguh mengerjakan ulangan PAI				✓
<b>Jumlah</b>			1	3	1
<b>B. Sikap Sosial</b>					
<b>1) Jujur</b>					
1	Saya mengerjakan ulangan PAI dengan jujur (dikerjakan sendiri)			✓	
2	Saya berani mengakui kesalahan apapun yang saya lakukan			✓	
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan uang di jalan/di kelas			✓	
4	Saya berkata jujur dan apa adanya kepada setiap orang			✓	
5	Saya membayarkan uang yang pas (seharusnya) setiap jajan di warung / kantin			✓	
<b>Jumlah</b>				2	3
<b>2) Disiplin</b>					
1	Saya berangkat ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi				✓
2	Saya menaati semua peraturan yang dibuat di sekolah			✓	
3	Saya melaksanakan piket kelas (bersih-bersih) sesuai jadwal		✓		
4	Saya membuang sampah di tempat sampah			✓	
5	Saya memakai pakaian yang sopan di sekolah maupun tempat umum lainnya				✓
<b>Jumlah</b>			1	2	2
<b>3) Tanggung Jawab</b>					
1	Saya mengerjakan tugas dari guru PAI dengan baik dan tepat waktu			✓	
2	Saya menepati semua janji yang pernah saya ucapkan kepada teman / orang lain			✓	
3	Saya menyampaikan semua amanah (pesan) yang dititipkan kepada saya kepada orang lain				✓
4	Saya mengembalikan barang yang pernah saya pinjam kepada teman / orang lain				✓
5	Saya berani meminta maaf terhadap semua kesalahan yang pernah saya buat kepada teman / orang lain				✓
<b>Jumlah</b>				2	3

Lampiran XI: Dokumentasi

No	4) Toleransi	TP	KD	SR	SL
1	Saya berteman / akrab dengan semua orang walaupun berbeda agama				✓
2	Saya bersikap sopan dan tenang disaat orang lain sedang beribadah, walaupun cara beribadahnya berbeda			✓	
3	Saya menerima kekurangan teman walaupun mempunyai cacat fisik				✓
4	Saya menghargai pendapat teman walaupun pendapatnya berbeda dengan saya			✓	
5	Saya memaafkan semua kesalahan teman walau dia tidak meminta maaf				✓
<b>Jumlah</b>				2	3
No	5) Gotong Royong	TP	KD	SR	SL
1	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti di kampung maupun di sekolah		✓	✓	
2	Saya membantu teman yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan				✓
3	Saya ikut aktif dalam menjaga kebersihan kelas			✓	
4	Saya aktif memberikan pendapat disaat belajar kelompok			✓	
5	Saya ikut aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan masjid sekolah		✓		
<b>Jumlah</b>			1	3	1
No	6) Santun	TP	KD	SR	SL
1	Saya memperhatikan dan mendengarkan saat guru PAI menerangkan pelajaran			✓	
2	Saya berbicara dengan sopan kepada orang tua, guru maupun teman			✓	
3	Saya memberi salam, senyum, dan sapa ketika berjumpa dengan orang lain		✓		
4	Saya berjabat tangan dan mencium tangan orang tua ketika hendak bepergian			✓	
5	Saya mendengarkan nasihat dari orang tua maupun guru				✓
<b>Jumlah</b>			1	3	1
No	7) Percaya Diri	TP	KD	SR	SL
1	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru PAI dengan yakin (tanpa ragu-ragu), karena yakin akan mendapatkan nilai bagus			✓	
2	Saya berani maju/tampil di depan kelas untuk presentasi		✓		
3	Saya tetap tegar dan mau berusaha belajar jika mendapatkan nilai PAI yang kurang memuaskan			✓	
4	Saya berani tunjuk tangan untuk bertanya ataupun memberikan pendapat kepada guru PAI		✓		
5	Saya berani menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI		✓		
<b>Jumlah</b>			3	2	

Yogyakarta, 26 Mei ..... 2014

Responden/Siswa

  
(...Erlangga Arditya G...)

Lampiran XI: Dokumentasi

**Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik Ranah Afektif**

**Mata Pelajaran PAI SMP Kelas VII**

Petunjuk Pengisian:

- a. Bacalah pernyataan yang ada didalam kolom dengan teliti
- b. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian anda (pilih salah satu “Ya” atau “Tidak”)

No	Pernyataan	ket	
		Ya	Tidak
1	Saya mengisi lembar penilaian diri tersebut dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab penuh atas jawaban yang saya berikan	✓	
2	Saya dengan mudah mengisi lembar penilaian diri tersebut		✓
3	Dengan mengisi lembar penilaian diri tersebut, saya menjadi terbuka dengan keadaan saya sebenarnya	✓	
4	Lembar penilaian diri tersebut dapat membantu saya menilai diri saya sendiri	✓	
5	Setelah mengisi lembar penilaian diri tersebut, saya akan senantiasa berusaha menjadi lebih baik lagi dalam hal bertingkah laku	✓	

Lampiran XII: Surat Pengajuan Tema



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 25 November 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anggi Jatmiko  
NIM : 10411029  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal: 18/11/2013  
*H. Suwadi*  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd  
Pembimbing:  
*Dr. Sukiman, MPA*

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 18/11/2013*
1. **Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran PAI Kurikulum 2013**
  2. **Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013**
  3. **Model Pembelajaran Kelas Multilingual**

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Menyetujui,  
Penasehat Akademik

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon

Anggi Jatmiko  
NIM. 10411029

Lampiran XIII: Bukti Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/50/2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. Sukiman, M.Pd**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

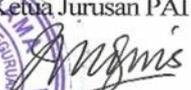
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Februari 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Anggi Jatmiko  
NIM : 10411029  
Jurusan : PAI  
Judul : PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM MATA PELAJARAN PAI  
KURIKULUM 2013 DI KELAS VII SMP N 3 KALASAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

Lampiran XIV: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Anggi Jatmiko  
Nomor Induk : 10411029  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK  
KURIKULUM 2013 ASPEK AFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN  
PAI SMP KELAS VII

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Lampiran XIV: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

*Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Februari 2014  
Waktu : 08.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sukiman, M.Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Anggi Jatmiko  
Nomor Induk : 10411029  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK  
KURIKULUM 2013 ASPEK AFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN  
PAI SMP KELAS VII

Tanda Tangan

Anggi Jatmiko

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410267	Arfan Sodit	1.	2. 3. 4. 5. 6.
2.	10411012	Noor Ahmad Asidig Mubarda		
3.	10410088	Muhammad Nur Fadhi	3.	
4.	12410208	Muhammad Mustofa		
5.	10411006	Afidatun	5.	
6.	10411010	Eskanshita Nur Inayah		

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd  
NIP. 19720315/199703 1 009

Lampiran XV: Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM:M-UIINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Anggi Jatmiko  
 NIM : 10411029  
 Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd.  
 Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI SMP Kelas VII  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu	07 Mei 2014	Pembuatan Instrumen Penilaian Afektif	
2	Senin	23 Juni 2014	BAB I	
3	Kamis	03 Juli 2014	BAB II	
4	Rabu	23 Juli 2014	BAB III	
5	Kamis	07 Agustus 2014	BAB III dan BAB IV	
6	Jum'at	15 Agustus 2014	Halaman Depan dan BAB IV	
7	Jum'at	05 September 2014	Abstrak dan Kesimpulan	
8	Senin	08 September 2014	Keseluruhan	

Yogyakarta, 08 September 2014

Pembimbing,

Dr. Sukiman, M.Pd.  
 NIP. 19720315 199703 1 009

Lampiran XVI: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1508/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 07 April 2014

Kepada:  
Yth. Kepala SMP N 3 Kalasan  
di Sleman.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 ASPEK AFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN PAI SMP KELAS VII**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Anggi Jatmiko  
NIM : 10411029  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Rt.03, Butuh Lor, Triwidadi, Pajangan, Bantul  
untuk mengadakan penelitian di SMP N 3 Kalasan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

Lampiran XVI: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1382 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1333/2014 Tanggal : 11 April 2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ANGGI JATMIKO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10411029  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Triwidadi Pajangan Bantul  
No. Telp / HP : 085774722444  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM  
2013 ASPEK EFEKTIF DALAM MATA PELAJARAN PAI SMP KELAS VII  
Lokasi : SMP N 3 Kalasan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 April 2014 s/d 11 Juli 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 11 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUKRIANI SINURAYA, M.Si, MM

Penanda IV/a

NIP. 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SMP N 3 Kalasan
6. Dekan Fak. Ilmu Terbiyah & Keguruan - UIN Suka Yk
7. Yang Bersangkutan

Lampiran XVII: Sertifikat PPL-I

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013</p>	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: ANGGI JATMIKO
<b>NIM</b>	: 10411029
<b>Jurusan/Program Studi</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Nama DPL</b>	: Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:	
<h2>90.7 (A-)</h2>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 <b>Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd</b> NIP. 19720315 199703 1 0094	

Lampiran XVIII: Sertifikat PPL-KKN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013</p>	
<p>Diberikan kepada</p> <p><b>Nama : ANGGI JATMIKO</b></p> <p><b>NIM : 10411029</b></p> <p><b>Jurusan : Pendidikan Agama Islam</b></p>	
<p>yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMP N 3 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.30 (A)</p>	
	<p>Yogyakarta, 4 November 2013</p> <p>Wakil Dekan Bidang Akademik</p> <p><b>Dr. Sulhman, S.Ag, M.Pd</b> NIP. 19720315 199703 1 009</p>
<p>56-4</p>	

Lampiran XIX: Sertifikat TOEFL

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**  
*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**  
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

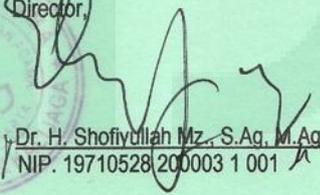
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anggi Jatmiko**  
Date of Birth : **August 20, 1992**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>37</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, June 7, 2013  
Director,  
  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197105282000031001



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3400.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Anggi Jatmiko  
تاريخ الميلاد : ٢٠ اغسطس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ سبتمبر ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٧ سبتمبر ٢٠١٤

YUSUF MARTA  
UIN SONAN KAL

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.17/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANGGI JATMIKO  
 NIM : 10411029  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**PKSI**  
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Lampiran XXII: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

 **KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**



**Sertifikat**

diberikan kepada:

**NAMA : ANGGI JATMIKO**  
**NIM : 10411029**  
**Jurusan/Prodi : PAI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

**PESERTA**

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.n. **Rektor**  
Pembantu-Rektor Bidang Kemahasiswaan

  
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas

Nama Lengkap : Anggi Jatmiko

Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 20 Agustus 1992

Nama Ayah : Sarjiyo

Nama Ibu : Suciati

Alamat Asal : Dusun Butuh Lor, Rt.03, Desa Triwidadi,  
Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul,  
Kode Pos 55751

No Hp : +6285774722444

E-mail : anggijatmiko@yahoo.com



### B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat pendidikan:

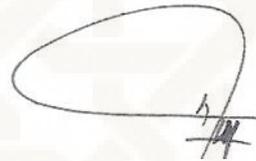
1. TK PKK 72 Sekararum : Tahun 1997 - 1998
2. SD N 1 Triwidadi : Tahun 1998 - 2004
3. SMP N 1 Pajangan : Tahun 2004 - 2007
4. SMK N 1 Sedayu : Tahun 2007 - 2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2010 - 2014

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2010 – 2014
2. Anggota DPP TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2012 – 2014
3. Anggota PC IPNU Kota Yogyakarta Tahun 2012 – 2013
4. Anggota PC IPNU Kabupaten Bantul Tahun 2013 – 2015

Yogyakarta, 08 September 2014

Hormat saya,



Anggi Jatmiko